



MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN MENULIS RECOUNT TEXT DENGAN METODE PICTURE SERIES BAGI SISWA KELAS VIII-8

Suaidi

MTs. Negeri 1 Mataram, Jalan Pembangunan Nomor B III, Mataram, Nusa Tenggara
Barat 83125, Indonesia

Email: suaidi.anwardy@gmail.com

Submit: 05-04-2023; Revised: 19-04-2023; Accepted: 23-04-2023; Published: 30-04-2023

ABSTRAK: Fakta pengajaran *teks recount* saat ini cukup jauh dari tujuan. Hal inilah yang menjadi latar belakang penelitian. Oleh karena itu diterapkan metode *picture series*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pengajaran Bahasa Inggris. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram, Kota Mataram. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 34 orang siswa kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar mengajar cukup membosankan dan penerapan *picture series* sebagai metode pengajaran mengubah suasana pengajaran. Siswa menjadi lebih aktif dan dampak baik dari kondisi ini adalah hasil evaluasi meningkat. Hal ini diketahui dari hasil evaluasi mulai dari pra siklus menuju siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa adalah 78,00 (tidak lulus individu dan klasikal), 81,29 (lulus individu tidak klasikal), dan 91,00 (lulus individu dan klasikal).

Kata Kunci: Motivasi, Kemampuan Menulis, *Recount Text*, Metode *Picture Series*.

ABSTRACT: The fact of teaching *recount text* is currently quite far from the goal. This is the background of the research. Therefore, the *picture series* method was applied. This study aims to describe and analyze the process of teaching English. The population in this study were all students of class VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram, Mataram City. While the sample in this study were 34 students of class VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram. This type of research is classroom action research (CAR) using a qualitative approach. The data collection techniques for this research are observation, questionnaires, and documentation. The results showed that the teaching and learning process was quite boring and the application of *picture series* as a teaching method changed the teaching environment. Students become more active and the good impact of this condition is that the evaluation results increase. This is known from the evaluation results starting from the pre-cycle to cycle I and cycle II. The average value of students is 78.00 (did not pass individual and classical), 81.29 (passed individual not classical), and 91.00 (passed individual and classical).

Keywords: Motivation, Writing Ability, *Recount Text*, *Picture Series Method*.

How to Cite: Suaidi. (2023). Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Menulis *Recount Text* dengan Metode *Picture Series* bagi Siswa Kelas VIII-8. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(2), 143-154. <https://doi.org/10.36312/educatoria.v3i2.178>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Kemajuan dalam dunia edukasi dewasa ini menuntut siswa untuk mengoptimalkan kemampuannya terutama terkait keterampilan bahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Darsana & Wijaya (2016), setiap keterampilan yang ada membangun kompetensi siswa menjadi manusia yang handal dalam persaingan global. Untuk itu, baik *receptive skills* (mendengarkan dan membaca) maupun *productive skills* (berbicara dan menulis) membutuhkan latihan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun menurut Sulastri (2016), tentunya *productive skills* lebih banyak memerlukan latihan-latihan dibandingkan keterampilan yang lain. Terkait dengan kompetensi menulis, salah satu tindakan yang bisa dilakukan yaitu, meningkatkan kemampuan menulis *recount text* dengan media gambar berupa *picture series*.

Kemampuan menulis (*writing ability*) merupakan salah satu dari target keberhasilan akhir yaitu, kemampuan menulis atau *able to write* (Saem *et al.*, 2020). Kemampuan menulis dalam Bahasa Inggris dianggap bukan kebutuhan mendesak padahal keterampilan dalam hal ini penting dan bermanfaat (Rohani, 2020). Menurut Obisuru & Purbani (2016), dalam proses menulis siswa menggunakan dan mengetes kemampuannya dalam hal *grammar*, *vocabulary* dan mekanik. Kemampuan menulis bukan hanya terkait dengan menulis itu sendiri, tapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam *skills* lainnya, sehingga mengabaikannya juga berarti melemahkan keterampilan lainnya.

Menurut Resmanto (2022), *recount teks* merupakan jenis *teks* yang dibuat dengan fungsi sosial yaitu, memberikan keterangan tentang kegiatan pada masa lalu secara runtut (*chronological order*). Telah diketahui, dari tindakan observasi awal, bahwa kebanyakan siswa-siswi kelas VIII di MTs Negeri 1 Mataram merasa belum maksimal dalam membuat *recount text* karena pemahaman yang masih kurang tentang *past tense*. Walaupun siswa-siswi sudah pernah dijelaskan tentang *tense* ini ketika mereka berada di Sekolah Dasar, mereka masih menggunakan kata kerja *to infinitive* dalam menulis *recount text*. Keadaan inilah yang mendorong penulis untuk membantu siswa mengatasi masalah tersebut dengan mengadakan penelitian.

Teknik pembelajaran yang digunakan penulis dalam *research* ini yaitu, dengan menggunakan gambar berseri (*picture series*) dimana siswa-siswi diberikan atau ditayangkan gambar sesuai dengan kronologi kegiatan atau kejadian. Teknik ini memberikan kemudahan untuk menyampaikan ide-idenya dalam bentuk tulisan yang runtut dan terarah. Dari hasil observasi awal pada kemampuan siswa pada Madrasah ini, diketahui bahwa mayoritas siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Mataram belum maksimal dalam menulis paragraf *recount text*. Para siswa masih butuh bimbingan dengan teknik tertentu dalam menuangkan ceritanya. Para siswa masih ragu dan nampak bingung dalam bercerita sehingga sering bertanya pada teman-temannya dari mana memulai tulisannya. Mungkin hal ini dikarenakan kurangnya prasyarat atau rangsangan yang mendukung aktifitas para siswa. Hal ini menjadi motivasi penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam hal menulis karangan dalam bentuk *recount text*.



Teknik pembelajaran dengan memanfaatkan *picture series* sebagai stimulus adalah sebuah upaya dalam rangka mencoba menggugah kemampuan berfikir siswa terkait peristiwa yang akan dijelaskan sesuai dengan kronologi kejadian yang tertuang dalam bentuk tulisan. Penulis memfokuskan penelitian ini pada bidang *recount text* karena mengacu kepada Kurikulum 2013 yang diterapkan di MTs. Negeri 1 Mataram, dimana topik ini diajarkan untuk siswa kelas VIII pada semester genap.

METODE

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa MTs. Negeri 1 Mataram kelas VIII-8 yang berjumlah 34 orang. Terpilihnya siswa yang ada di kelas VIII-8 sebagai subyek penelitian terkait dengan hasil tes awal (pratindakan) yang diberikan berupa tugas membuat paragraf lebih rendah nilai ketuntasannya secara klasikal dibandingkan dengan kelas lainnya, yang diampu oleh penulis (Kelas VIII-6 dan kelas VIII-7). Karenanya penulis memutuskan untuk memilih siswa kelas VIII-8 untuk dikenai tindakan atau *treatmen* dengan menggunakan *picture series* dalam usaha meningkatkan kemampuan *writing of recount text* siswa.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lebih kurang empat bulan yaitu bulan Maret sampai dengan bulan Juni tahun 2017.

Lama Tindakan

Tindakan Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu untuk 2 kali putaran.

Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs. Negeri 1 Mataram yang beralamat di Jalan Pembangunan B III Mataram, Kota Mataram.

Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yaitu, siklus I dan siklus II.

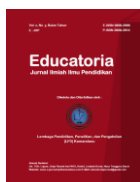
Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Penelitian.

No.	Jenis Kegiatan	Waktu Minggu ke-															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Persiapan																
	Menyusun konsep pelaksanaan	√	√														
	Menyusun instrumen			√	√												
2	Pelaksanaan																
	Melakukan Tindakan Siklus I					√	√										
	Melakukan Tindakan Siklus II							√	√								
3	Penyusunan Laporan																
	Menyusun Konsep Laporan									√	√	√	√	√	√		
	Menyempurnakan <i>draft</i> Laporan															√	√

Sumber: Pardiyo (2007).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan Siswa Menulis Recount Text Sebelum Menggunakan Teknik Picture Series di Kelas VIII pada MTs. Negeri 1 Mataram

Kemampuan siswa memproduksi paragraf terkait pengalaman sendiri atau orang lain, di masa lampau dijabarkan dengan melihat bagian-bagian tindakan dalam pra tindakannya, seperti kegiatan pemberian tugas sebelum masuk kepada tindakan utama yaitu, siklus I dan siklus II. Dalam pelaksanaan pra tindakan, para siswa di kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram semester genap tahun pelajaran 2016-2017 diminta untuk membuat paragraf singkat dengan tema bebas terkait pengalaman sendiri atau orang lain. Pada pelaksanaan pratindakan yang dilakukan pada hari Maret 2017 diikuti oleh 34 orang siswi. Pada kegiatan pratindakan ini belum digunakan metode *picture series*. Dalam tindakan ini ditemukan aspek-aspek yang dirasa sulit oleh siswa. Seluruh siswi mengalami kesulitan dalam menyusun paragraf, dimana kesalahan-kesalahan itu tersebar dalam beberapa aspek yaitu: 1) pilihan kosa kata; 2) ejaan; 3) tata bahasa; 4) mekanik; 5) kosa kata; dan 6) pesan. Dari enam aspek tersebut yang paling menonjol yaitu pada tata bahasa (*grammar*) dimana terdapat 166 kali muncul kesalahan tersebut dari 222 secara keseluruhan atau sekitar 74,77%.

Kesalahan berikutnya terdeteksi pada ejaan sekitar 18 kesalahan atau sekitar 8,11%. Pada level ketiga masalah kesalahan mekanik yang nampak sebanyak 14 kali atau 6,31%. Posisi keempat terkait kesalahan yang muncul adalah penyampaian pesan dimana terdapat 10 kali kesalahan (4,50%). Berikutnya kesalahan pada aspek pilihan kosakata (*diction*) muncul sebanyak 9 kali (4,05%) dan terakhir aspek penggunaan kosakata (*vocabulary*) yang paling sedikit muncul yaitu 5 kali atau 2,25%. Bukti nyata rekapitulasi kesalahan terdapat pada hasil kerja siswi. Gambaran keadaan ini muncul dikarenakan tehnik pembelajaran yang digunakan kurang efektif karena lebih dominan menggunakan metode ceramah. Siswa kurang antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini muncul dalam *questionnaire* yang dijawab oleh siswa setelah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran dalam pratindakan. Hasil karangan siswi kurang maksimal karena tidak adanya acuan dalam membuat paragraf.

Kemampuan Siswa Menulis Recount Text Setelah Menggunakan Teknik Picture Series di Kelas VIII pada MTs. Negeri 1 Mataram

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram untuk materi membuat *recount text* dengan mengaplikasikan teknik *picture series* dilalui dengan dua siklus, yaitu: siklus I (13 s.d. 20 April 2017) dan siklus II (03 s.d. 04 Mei 2017).

1) Siklus I

a. Perencanaan I

Dalam tahap perencanaan ini, dilakukan sejumlah kegiatan diantaranya memperkenalkan metode yang digunakan untuk diterapkan dalam proses belajar-mengajar kepada siswa dan observer, membuat skenario pembelajaran, membuat lembar observasi bersama observer untuk kegiatan penulis di kelas, membuat



questionnaire terkait pendapat siswa tentang penggunaan metode, membuat soal evaluasi serta membuat rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan I

Siklus I pertemuan pertama untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan pada tanggal 13 April 2017, pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 19 April 2017 dan pertemuan ke 3 dilakukan pada tanggal 20 April 2017.

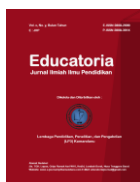
- Pertemuan Pertama (13 April 2017)

Pada pertemuan pertama kegiatan pembelajaran, materi disusun berdasarkan rekapitulasi data tentang kesalahan yang paling sering muncul dalam pembelajaran pratindakan yaitu, masalah tata bahasa dimana 166 kali muncul kesalahan dari 222 secara keseluruhan yang dialami oleh seluruh siswa (34 orang). Pertama-tama penulis mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa yang dilanjutkan dengan penjelasan tentang tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran selanjutnya. Disampaikan juga cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilalui dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti diawali dengan kegiatan mengamati dimana siswa diperlihatkan gambar yang menunjukkan aktifitas kegiatan melalui media cetak atau tampilan LCD, dan para siswa dipancing untuk mengungkapkan bentuk kegiatan yang dapat ditangkap dari gambar yang disajikan/tampilkan atau dengan kata lain para siswa diarahkan untuk mengamati gambar pemandangan, dan memberikan tanggapannya.

Selanjutnya, para siswa melanjutkan kegiatannya untuk mengerjakan tugas menyusun huruf-huruf menjadi kata kata kerja, kata sifat dan kata keterangan dimana jabatan kata tersebut muncul pada teks yang sudah disiapkan. Kegiatan berikutnya adalah para siswa diberikan *recount text* untuk dibaca yang disimak oleh pasangannya. Setelah beberapa saat siswa diminta membacanya secara individu untuk mengetahui tingkat akurasi pengucapan kata-kata dalam paragraf tersebut. Langkah *scientific approach* berikutnya yaitu, menanya dimana siswa diberikan *recount text* yang diacak paragrafnya yang mana para siswa diminta untuk saling bertanya jawab dengan pasangannya untuk menentukan struktur teks tersebut. Kegiatan inti pada pertemuan ini diakhiri dengan langkah mengumpulkan informasi dimana para siswa diarahkan secara berkelompok untuk menjodohkan gambar kegiatan liburan dengan deskripsi kegiatannya.

- Pertemuan Kedua (19 April 2017)

Penulis bertegur sapa dengan para siswa pada awal pelaksanaan kegiatan siklus I pertemuan kedua yang dilanjutkan penjelasan singkat materi pertemuan sebelumnya. Memasuki kegiatan inti berupa mengumpulkan informasi, para siswa diminta untuk duduk berkelompok dan membetulkan kesalahan pada paragraf yang mendeskripsikan gambar kegiatan liburan, dimana penulis membuat paragraf dengan sengaja membuat kesalahan pada tata bahasa, ejaan, mekanik, dan pesan terkait keempat aspek tersebut muncul dominan pada kegiatan pembelajaran pratindakan. Pada tahapan mengasosiasi, setiap perwakilan kelompok diberikan kesempatan untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya untuk menjelaskan fungsi sosial teks yang dipegang, menjawab bagaimana struktur teks tersebut, dan



yang paling penting adalah unsur kebahasaannya karena permasalahan yang menonjol ada pada *grammar*, disusul ejaan, mekanik, dan kejelasan pesan teks.

Masing-masing kelompok diarahkan untuk menyimpulkan tentang hal-hal yang terkait dengan masing-masing aspek penilaian tulisan siswa. Pertemuan ini diakhiri dengan tahap mengomunikasikan. Pada tahap ini perwakilan kelompok diberi kesempatan untuk mengemukakan jawaban kelompok masing-masing sesuai dengan masalah yang dimunculkan dalam paragraf yang ada. Dalam diskusi ini, peran seorang fasilitator sangat dominan walaupun terbatas gerakannya, karena dalam pendekatan ini para siswalah yang dominan bergerak, berbicara, menulis untuk mengasah pola berfikir kritis dan menemukan jawaban atas pertanyaan yang muncul. Diskusi berjalan lancar dan sedikit menimbulkan kegaduhan karena perwakilan dan anggota kelompok diperbolehkan untuk bertanya, memberikan masukan, dan bahkan sanggahan sesuai tingkat pemikiran mereka.

- Pertemuan Ketiga

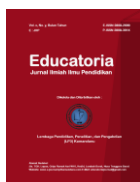
Seperti pertemuan sebelumnya, siswa bertegur sapa dengan guru sebagai pembuka pertemuan. Ini adalah pertemuan terakhir untuk siklus I, siswa diarahkan secara singkat tentang jalannya proses pembelajaran dan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilalui. Siswa diberikan motivasi belajar dengan menyajikan gambar beserta penjelasannya. Selanjutnya siswa diberikan motivasi belajar dengan menyajikan/memperlihatkan gambar beserta penjelasnya (*caption*) dan meminta siswa menjawab pertanyaan lisan terkait *caption* pada setiap gambar dan manfaatnya pada saat menulis kalimat penjelas untuk masing-masing gambar.

Kegiatan inti pada sesi ini dimulai dengan tahapan mengumpulkan informasi, dimana para siswa dikelompokkan dan setiap kelompok diberikan potongan paragraf yang sama dimana pada paragraf tersebut terdapat kesalahan yang menjelaskan suatu gambar. Setelah selesai dengan kegiatan tersebut, siswa diminta membuat paragraf sederhana berdasarkan gambar berseri yang diperlihatkan/ditampilkan pada layar LCD. Masing-masing gambar dilengkapi dengan dilengkapi dengan *caption* (keterangan) untuk memudahkan siswa dalam menyusun paragraf sesuai dengan kronologis yang runtut. Waktu yang diberikan untuk kegiatan ini cukup panjang sekitar lima puluh menit untuk memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menuangkan idenya dalam bentuk tulisan tentang kegiatan liburan orang lain.

Pada sesi penutup, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang kesulitan yang dihadapi selama kegiatan individu tersebut. Selanjutnya guru dan para siswa membuat kesimpulan/ringkasan dari materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini. Dan terakhir sekali para siswa diminta untuk mengisi *questionnaire* yang sudah dipersiapkan, dimana pertanyaan yang ada menggambarkan pendapat mereka tentang proses belajar-mengajar yang menggunakan metode *picture series* sebagai media penyampaian pesan atau materi pelajaran.

c. Observasi I

Pengamatan telah dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang terdiri dari tiga kali pertemuan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dengan alokasi waktu



pertemuan sebanyak delapan puluh menit (2 jam pelajaran). Pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan diawasi oleh guru lain (teman sejawat). Observer (pengamat) membantu guru sebagai penulis untuk melihat tindakan yang dilaksanakan baik oleh para siswa maupun guru. Perangkat pembelajaran berupa RPP telah mengalami revisi sesuai dengan permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran pratindakan dan penyampaian materi menggunakan metode *picture series*. Perubahan atau revisi terjadi mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Dari jawaban *questionnaire* tentang penggunaan media *picture series* dan hasil pengamatan langsung serta lembar observasi khusus bagi siswa terdeteksi adanya peningkatan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pelajaran dengan metode tersebut. Ketika para siswa diperlihatkan gambar-gambar terkait dengan tempat liburan keluarga, para siswa memperlihatkan perhatian lebih dibandingkan dengan cara sebelumnya. Mereka sangat bersemangat mengikuti langkah-langkah kegiatan berikutnya.

d. Refleksi I

Dari hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa kajian kuantitatif terdapat 24 Orang siswa yang telah memenuhi KKM, dan 10 orang siswa tidak memenuhinya. Dari jawaban siswa ditemukan masih terdapat banyak kesalahan pada tata bahasa dan ejaan. Pada tata bahasa, kesalahan berupa penerapan bentuk kata kerja ke-dua atau *past tense* masih muncul terutama pada kata kerja yang tidak beraturan seperti *have, swim, feed, are, dan sleep*. Ada beberapa kesalahan terkait bentuk kata ganti orang seperti *them* yang seharusnya kata *they* yang digunakan, karena yang diinginkan adalah kata ganti subyek. Untuk ejaan kesalahan yang banyak muncul seperti kata *ther (there), the (they), vanction (vacation), than (then), tim (time), dan swiming (swimming)*. Dan kesalahan yang paling sedikit muncul adalah pada aspek kosa kata. Perbandingan hasil pra tindakan dengan siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis siswa, dimana secara kuantitatif jumlah siswa yang memenuhi KKM meningkat dari 18 menjadi 24 orang. Hal itu berarti jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM berkurang dari menjadi 10 orang. Kesalahan tata bahasa dan ejaan menjadi alasan diperlukannya kegiatan siklus II.

2) Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan diantaranya, membuat skenario pembelajaran, membuat lembar kerja siswa, membuat soal evaluasi siklus II, serta menyiapkan rubrik penilaian.

b. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2017 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2017.

• Pertemuan Pertama (Rabu, 03 Mei 2017)

Pada pertemuan pertama siklus II kegiatan pembelajaran, materi disusun berdasarkan kesalahan yang kembali muncul dari kegiatan pra tindakan sampai selesai evaluasi siklus I, dimana masalah tata bahasa dan ejaan yang muncul dominan, sementara aspek yang lain hanya muncul sesekali dalam tulisan siswa.



Begitu masuk kelas, penulis mengucapkan salam, kemudian mengecek kehadiran siswa yang dilanjutkan dengan penjelasan tentang kompetensi dasar yang akan dicapai dalam proses pembelajaran selanjutnya. Disampaikan juga cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilalui dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan inti diawali dengan kegiatan mengamati dimana siswa diberikan *puzzle* perubahan bentuk kata kerja terutama yang tidak beraturan secara berpasangan. Kemudian dengan arahan, siswa dibimbing untuk saling bertanya antar pasangan tentang aturan perubahan kata kerja bentuk pertama (*to infinitive*) menjadi kata kerja bentuk kedua (*past tense*). Karena kegiatan ini dalam bentuk kelompok maka terjadi penyampaian pendapat dan saling menyanggah sejauh pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan selanjutnya siswa diberikan gambar dan paragraf, dimana dalam paragraf itu sengaja dibuat kesalahan ejaan pada kata-kata tertentu untuk didiskusikan oleh siswa dalam kelompoknya. Siswa kembali saling memberikan masukan terhadap jawaban tugas terserbut. Kemudian pertemuan ditutup dengan membuat kesimpulan oleh siswa dan penulis atas hal-hal yang belum jelas dan menyampaikan rencana kegiatan pada pertemuan berikutnya.

- Pertemuan Kedua (Kamis, 04 Mei 2017)

Kegiatan pembuka dimulai dengan kegiatan siswa bertegur sapa dengan guru. Ini adalah pertemuan terakhir untuk siklus II, siswa diarahkan secara singkat tentang jalannya proses pembelajaran dan cakupan materi dan uraian kegiatan yang akan dilalui. Siswa diberikan motivasi belajar dengan memperlihatkan kembali gambar beserta penjelasannya, dimana dilatihkan kembali tentang kata kerja bentuk lampau dan ejaan yang harus dibenarkan bersama anggota kelompoknya. Kemudian kelompok bertukar pekerjaan dimana masing-masing kelompok diminta untuk menganalisis pekerjaan kelompok lain ditinjau dari segi unsur kebahasaan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas serta saling memberikan *feedback*.

Kegiatan Inti pada sesi ini diakhiri dengan kegiatan evaluasi II, dimana siswa diperintahkan untuk mengkomunikasikan pengetahuan yang sudah diperoleh dalam kerja kelompok dengan membuat paragraf secara individu dengan memperhatikan gambar berseri yang ditampilkan/diperlihatkan yang dilengkapi dengan *caption* (keterangan). Kegiatan ini memerlukan waktu yang cukup panjang walaupun tidak sebanyak pada siklus I.

Pada sesi penutup, guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang kesulitan yang dihadapi selama kegiatan tersebut. Selanjutnya guru dan para siswa membuat kesimpulan/ringkasan dari materi yang sudah dipelajari pada pertemuan ini.

c. Observasi II

Pengamatan telah dilakukan selama pelaksanaan siklus II yang terdiri dari dua kali pertemuan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dengan alokasi waktu pertemuan sebanyak delapan puluh menit (2 jam pelajaran). Pelaksanaan kegiatan pada setiap pertemuan diawasi oleh guru lain (teman sejawat). Observer (pengamat) membantu guru sebagai penulis untuk melihat tindakan yang dilaksanakan oleh guru sebagai penulis. RPP yang digunakan kembali mengalami



revisi sesuai dengan permasalahan yang masih muncul pada saat pembelajaran siklus I dan penyampaian materi menggunakan metode *picture series*. Perubahan atau revisi terjadi mulai dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Ketika para siswa diperlihatkan gambar-gambar terkait dengan tempat liburan keluarga, para siswa memperlihatkan perhatian lebih dibandingkan dengan cara sebelumnya. Mereka sangat bersemangat mengikuti langkah-langkah kegiatan berikutnya.

d. Refleksi II

Dari hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa kajian kuantitatif terdapat 34 orang siswa yang telah memenuhi KKM. Perbandingan hasil siklus I dengan siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis siswa, dimana secara kuantitatif seluruh siswa telah memenuhi KKM. Hal ini berarti jumlah siswa yang memenuhi KKM menjadi 100%.

Pembahasan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan sebagai usaha dalam meningkatkan aktifitas dan kemampuan siswa dalam menghasilkan *teks recount* pada siswa kelas VIII-8 dengan menggunakan metode *picture series* yang dilakukan dalam dua Siklus. Dari hasil angket/*questionnaire* pasca tindakan tentang pendapat siswa mengenai penggunaan *picture series* dalam meningkatkan aktifitas belajar, Sekitar 6,99% siswa menjawab Sangat Suka (SS) dengan penggunaan metode *picture series*, 67,65% menyatakan Suka (S), 23,16% Kurang Suka (KS) dan 2,21% Tidak Suka (TS), sehingga para siswa memperlihatkan aktifitas belajar meningkat secara keseluruhan. Begitu juga dengan kemampuan menulis *recount text* para siswa meningkat. Hal ini dibuktikan dari hasil evaluasi yang dilakukan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I jumlah nilai seluruh siswa adalah 2764 dengan rata-rata 81,29 dimana nilai terendah 70 dan tertinggi 90. Menurut nilai rata-rata, Angka ini sudah mencapai nilai standar KKM. Secara individu, ada 10 siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Yang artinya secara klasikal perolehan nilai belum memenuhi KKM yaitu, minimal 85% siswa harus memperoleh nilai mencapai atau melampaui nilai KKM yaitu 80. Siswa yang melewati KKM sejumlah 24 orang atau 71% dan 10 orang siswa mendapat nilai dibawah KKM atau 29% dari seluruh siswa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup sulit sehingga memerlukan metode belajar yang pas dan pengelompokan dalam aktifitas belajar sangat membantu bagi para siswa dalam mengatasi masalah yang ditemui dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sebelum mereka bekerja secara individu (Oktaviana *et al.*, 2022). Masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi para siswa pada siklus I diamati dan dilakukan kegiatan yang mengarah kepada solusi dari masalah yang ada. Pembelajaran pada siklus II dilakukan seperti siklus I, tetapi dengan revisi dan perbaikan pada perangkat dan menampilkan gambar-gambar yang berbeda dari sebelumnya. Siswa terus dipantau dan dibimbing dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada baik pada siklus I maupun II. Penekanan perhatian tentu pada aspek-aspek penilaian yang masih perlu dibenahi seperti pada aspek tata bahasa dan ejaan.

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah proses belajar mengajar pada siklus II selesai, didapatkan perolehan nilai yang sangat signifikan. Pada siklus ini



seluruh siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Jumlah nilai yang didapat oleh seluruh siswa yaitu 3110 dengan nilai rata-rata 91 (yang pada siklus I sebesar 81,29) dimana nilai terendah 80 dan tertinggi 100. Hanya satu orang siswa yang nilainya tidak tuntas sesuai KKM atau 2,94% dari keseluruhan siswa. Hal ini dimungkinkan karena dalam proses belajar mengajar, pembelajaran didesain dengan bekerja berkelompok sehingga proses tutor sebaya lebih maksimal. Mereka saling membantu dengan memberikan dan meminta masukan dari teman yang lain. Aktifitas siswa dalam belajar terus meningkat terlihat dari mobilisasi siswa di dalam kelas terutama dalam lingkup kelompok masing-masing bahkan antar kelompok dengan memperhatikan gambar-gambar yang ditampilkan atau dibagikan.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pembelajaran dengan metode *picture series* untuk membuat *recount text* dikatakan berhasil. Tentu hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa dan tercapainya KKM dari siklus I ke siklus II. Para siswa bersemangat untuk melakukan rangkaian kegiatan belajar dengan ditampilkannya gambar-gambar yang berwarna warni dan dengan rasa ingin tahu tentang isi gambar dan cara mendeskripsikannya membuat mereka aktif belajar. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Yuniatun & Jaya (2022), bahwa penulisan personal *recount* atau *recount text* ini membutuhkan waktu yang cukup panjang, karena rata-rata para siswa mendapatkan kesulitan dalam memulai penuangan ide dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian Juaini & Nofisulastri (2023), juga mengungkapkan bahwa metode *picture series* ini memberikan pengaruh positif pada peningkatan prestasi belajar siswa. Jadi, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam penerapan metode *picture series*, diantaranya:

1. Penggunaan *picture series* yang ditampilkan/dibagikan kepada para siswa dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi mereka untuk mengikuti pelajaran. Dengan penyajian gambar-gambar yang berwarna-warni tersebut membuat para siswa memunculkan imajinasi mereka dalam mencoba menjelaskan apa yang terjadi dengan tokoh yang ada pada gambar tersebut.
2. Bekerja dalam kelompok sambil memperhatikan gambar-gambar yang ada sangat membantu siswa dalam menuangkan idenya paling tidak mereka mempunyai gambaran dari mana mereka harus mulai menulis.
3. Pemberian *caption* (keterangan gambar) sangat membantu seluruh siswa dalam memaparkan idenya agar apa yang ditulis sesuai dengan kronologis waktu keajdian.
4. Pengulangan materi pada aspek yang mengalami masalah membuat siswa bisa menghindari kesalahan yang sama.

Seluruh faktor inilah yang mempengaruhi hasil evaluasi belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah penggunaan metode *picture series* ini dalam memproduksi atau menghasilkan *recount text* yang menuntut pemahaman siswa pada konsep penggunaan *simple past tense*. Jadi pembelajaran dengan metode *picture series* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif Bahasa Inggris siswa kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram semester genap tahun pelajaran 2016/2017.



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bisa diambil simpulan bahwa pembelajaran dengan metode *picture series* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas VIII-8 MTs. Negeri 1 Mataram semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Guru Bahasa Inggris: dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, para pendidik hendaknya menyusun kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik/metode yang bisa menarik perhatian siswa yang pada gilirannya meningkatkan motivasi peserta didik yang bermuara pada pencapaian prestasi belajar; 2) Siswa: penggunaan metode *picture series* tetap dilakukan semaksimal mungkin dan tetap fokus dalam belajar sehingga hasil yang dicapai terus meningkat; dan 3) Peneliti selanjutnya: penelitian yang mengaplikasikan metode *picture series* sangat memungkinkan untuk dilanjutkan guna penyempurnaan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan andil dalam pelaksanaan penelitian sampai dengan terpublikasinya hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Darsana, I. M., & Wijaya, N. S. (2016). Akselerasi Penetapan Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kepariwisata untuk Menghadapi Era MEA yang Sedang Bergulir. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(1), 83-88. <https://doi.org/10.22334/jihm.v7i1.100>
- Juaini, M., & Nofisulastri. (2023). Penggunaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X. *Panthera : Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 3(1), 13-22. <https://doi.org/10.36312/pjipst.v3i1.144>
- Obisuru, M., & Purbani, W. (2016). Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Melalui *Self-Editing and Self-Correcting* Berdasarkan Analisis Kesalahan Gramatikal dan Kosakata. *Ling Tera*, 3(1), 51-59. <https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8473>
- Oktaviana, D., Wulandari, N., & Hazwani, H. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Question Student Have* dengan Teknik Roda Keberuntungan terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(1), 10-19. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i1.51>
- Pardiyono. (2007). *Pasti Bisa! Teaching Genre-Based Writing: Metode Mengajar Writing Berbasis Genre Secara Efektif*. Yogyakarta: Andi Offset.



- Resmanto, B. A. (2022). The Implementation of Diary Writing to Improve Students' Writing Ability in Recount Text at the Eighth Grade of MTs Baniy Kholiel Bangsalsari. *Thesis*. University of Kiai Haji Achmad Siddiq.
- Rohani, S. (2020). Faktor-faktor Rendahnya Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Kelas IV di SDN 85 Kota Lubuk Linggau. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Saem, Y., Laksmi, A. A. R., & Putra, I. K. W. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Metode *Number Head Together* (NHT) pada Siswa X MM SMK PGRI 4 Denpasar Tahun Pelajaran 2018/2019. *JIPBSI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 87-97.
- Sulastrri. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran *Arabic Thematic Video* pada Keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas VIII MTs. *Journal of Arabic Learning and Teaching*, 5(1), 21-27.
<https://doi.org/10.15294/la.v5i1.10435>
- Yuniatun, B., & Jaya, H. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Concept Mapping* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Biocaster : Jurnal Kajian Biologi*, 2(2), 106-120.
<https://doi.org/10.36312/bjkb.v2i2.79>